

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Praktik Kerja**

Perbankan di Indonesia pada saat ini memiliki persaingan yang sangat kompetitif. Semua ini terjadi karena semakin banyaknya bank yang ada di Indonesia baik bank konvensional maupun bank syariah dan yang beroperasi secara lokal maupun yang beroperasi berkala internasional.

Peran perbankan sangat penting terhadap pertumbuhan perekonomian suatu Negara. Bank-bank yang sudah beroperasi sejak lama maupun bank yang baru beroperasi saling berlomba untuk memberikan layanan terbaik, mengeluarkan berbagai produk dana pinjaman dan produk jasa lainnya dengan tujuan untuk mempertahankan nasabah yang sudah ada dan mendapat nasabah baru.

Drs. Ismail, MBA., AK. (2011:7) mendefinisikan pengertian bank sebagai berikut:

“Bank dianggap sebagai suatu lembaga keuangan yang aman dalam melakukan berbagai macam aktifitas keuangan. Aktitas keuangan yang sering dilakukan masyarakat antara lain penyimpanan dana, investasi, pengiriman uang dan sebagainya”.

Pada umumnya bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang memiliki kegiatan menghimpun dana dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman atau dalam bentuk produk lainnya dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak. Dalam kegiatan

menghimpun dana kepada masyarakat bank mempunyai produk seperti simpanan giro, simpanan tabungan, dan simpanan deposito. Sumber dana tersebut merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi bank dan fungsi dari penghimpunan tersebut yaitu untuk menentukan pertumbuhan suatu bank apabila dana tersebut dapat dihimpun dengan baik maka bank dapat menyalurkan dana tersebut dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang membutuhkan dana pinjaman.

Dari berbagai jenis simpanan tersebut tabungan merupakan produk yang cukup banyak diminati oleh nasabah, karena memiliki kemudahan-kemudahan dalam prosedur pembukaan maupun dalam pengambilan dananya dan dapat menjadikan sumber dana bank yang cukup potensial dalam memperthankan usahanya untuk meningkatkan sumber dana bagi bank.

Sebagai salah satu lembaga keuangan yang berada di Indonesia PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk terus berusaha untuk memberikan produk-produk yang dapat menghasilkan keuntungan bagi nasabah. Salah satu produk tabungan yang dikeluarkan oleh PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk yaitu TASKA (Tabungan Asuransi Berjangka), yang merupakan simpanan pihak ketiga yang bersifat proteksi dan investasi karena simpanannya disertai dengan perlindungan asuransi dan akan tetapi penarikan dananya hanya dapat di dilakukan setelah jangka waktu tertentu. Tabungan asuransi berjangka harus dimiliki nasabah sebab Taska dapat mengajarkan nasabah untuk menabung secara konsisten karena nasabah harus rutin menabung di setiap bulannya dengan nominal yang telah ditetapkan oleh

nasabah. Kemudian Taska memiliki bunga sebesar 4,5% dan juga memberikan perlindungan asuransi. Hal tersebut yang menjadi keunggulan dari produk Tabungan asuransi berjangka.

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, maka penulis mengambil judul “PROSEDUR PELAKSANAAN TASKA (TABUNGAN ASURANSI BERJANGKA) PADA PT. BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk KANTOR CABANG PEMBANTU GUNUNG SABEULAH”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Prosedur pelaksanaan Taska pada PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk KCP Gunung Sabeulah.
2. Bagaimana perhitungan bunga dalam Taska pada PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk.
3. Hambatan apa saja yang ada dalam pelaksanaan prosedur Taska pada PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk.
4. Solusi apa yang dapat diupayakan dalam mengatasi hambatan Taska pada PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk.

### **1.3 Maksud dan Tujuan Praktik Kerja**

Maksud dan tujuan dari praktik kerja ini adalah untuk memperoleh data yang berkaitan dengan prosedur pelaksanaan Taska (tabungan asuransi berjangka) pada PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk Kantor Cabang Pembantu Gunung Sabeulah. Disamping itu penelitian ini merupakan sebagai salah satu syarat dalam menempuh ujian sidang program Studi D-3 Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi.

Adapun tujuan penulis dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Prosedur yang harus dilakukan oleh calon nasabah/nasabah dalam pelaksanaan Taska pada PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk Kantor Cabang Pembantu Gunung Sabeulah.
2. Perhitungan bunga yang diterapkan dalam Taska pada PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk Kantor Cabang Pembantu Gunung Sabeulah.
3. Hambatan dalam pelaksanaan prosedur Taska pada PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk Kantor Cabang Pembantu Gunung Sabeulah.
4. Solusi yang dapat diupayakan dalam mengatasi hambatan Taska pada PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk Kantor Cabang Pembantu Gunung Sabeulah.

#### **1.4 Kegunaan Praktik Kerja**

Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis berharap supaya dapat memberikan hasil yang bermanfaat bagi semua pihak umumnya dan pada khususnya dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program D-3 Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi. Untuk menambah ilmu pengetahuan, wawasan serta gambaran dunia kerja dan pengalaman yang ada kaitannya dengan produk Tabungan pada PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk Kantor Cabang Pembantu Gunung Sabeulah.

2. Bagi PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk Kantor Cabang Pembantu Gunung Sabeulah

Secara tidak langsung dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan pengetahuan atau informasi dalam merumuskan kebijakan-kebijakan perbankan yang berkaitan dengan prosedur pelaksanaan produk Taska.

3. Bagi Lembaga atau Akademis

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan tambahan informasi dan pengetahuan yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan mahasiswa, khususnya mahasiswa Program D-3 Perbankan dan Keuangan.

#### 4. Bagi Masyarakat Umum

Sebagai bahan masukan yang positif bagi masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung yang berminat untuk melakukan penelitian lebih lanjut lagi. Dan sebagai penulis, diharapkan penelitian ini akan bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi yang membacanya.

### 1.5 Metode Penelitian

Ika Evitasari (Prof. Dr. Sugiyono:2020) mengemukakan “ dalam memahami sebuah metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah sebagai mendapatkan data pada penggunaan dan tujuan tertentu”. Metode penelitian yang penulis gunakan adalah sebuah metode mengumpulkan data yang berhubungan dengan pokok pembahasan yang dilakukan, penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

#### 1. *Participant Observation*

Subagyo (2006:63) pada dasarnya teknik observasi digunakan untuk melihat atau mengamati perubahan fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang dan kemudian dapat dilakukan penilaian atas perubahan tersebut.

#### 2. *In Depth Interview*

Moleong (2007:186) wawancara mendalam merupakan proses menggali informasi secara mendalam, terbuka, dan bebas dengan masalah dan fokus penelitian dan diarahkan pada pusat penelitian.

Dalam hal ini metode wawancara mendalam yang dilakukan dengan adanya daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

### 3. Studi Pustaka

Koentjaraningrat (1997:8) studi pustaka adalah suatu cara pengumpulan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam materi yang terdapat di ruangan perpustakaan, misalnya Koran, catatan-catatan, kisah-kisah sejarah, dokumen, dan sebagainya yang relevan dengan penelitian.

